

Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat

Implementation of “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (MBKM) by Maximizing the Potential of Local Wisdom Through Community Empowerment”

Muhamad Yunus¹, Isradias Mirajhusnita², Abdul Khamid³, Adik Chandra⁴

^{1,2,4}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal

^{5,6,7,8}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

e-mail: ¹yunus.gb89@gmail.com, ²ninok.dias@gmail.com, ³abdulkhamid.mt@gmail.com,

⁴adikcandra098@gmail.com

Abstrak

Desa Cikuya adalah salah satu desa yang berasal dari bekas Desa Malahayu melalui program pemekaran yang bertujuan meningkatkan pembangunan. Desa Cikuya merupakan desa yang menduduki peringkat kelima terbesar di antara 25 desa yang terdapat pada Kecamatan Banjarharjo berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayah. Desa ini terletak tidak terlalu jauh dari lokasi ibu kota kecamatan dan tidak berada dilalui oleh jalan kabupaten maupun jalan provinsi sehingga Desa Cikuya ini tidak mudah merputar dengan cepat dalam roda pembangunan. Hal yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Desa Cikuya adalah terdeteksinya berbagai permasalahan yang ada di masyarakat yaitu permasalahan pada bidang pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, bidang infrastruktur, kesehatan, serta bidang olahraga. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu masyarakat untuk menemukan solusi yang tepat berdasarkan permasalahan yang timbul di desa tersebut. metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan, sosialisasi terhadap masyarakat dan acceptable. Program pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan ini telah berhasil direalisasikan dalam empat bidang yaitu bidang pendidikan, perekonomian, infrastuktur, sains dan teknologi. Secara keseluruhan, keberhasilan program pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, dan solidaritas dari berbagai pihak.

Kata kunci— Desa Cikuya, Kegiatan Pengabdian, Kerjasama, dan Solidaritas

Abstract

Cikuya Village is one of the villages originating from the former Malahayu Village through a division program aimed at increasing development. Cikuya Village is the fifth largest village among the 25 villages in Banjarharjo District based on population and area. This village is located not too far from the location of the sub-district capital and is not traversed by regency or provincial roads so Cikuya Village is not easy to turn around quickly in the wheel of development. What was obtained from the community service activities carried out in Cikuya Village was the detection of various problems in the community, namely problems in the fields of education, economy, science and technology, infrastructure, health, and sports. The main purpose of this community service activity is to help the community find the right solution based on the problems that arise in the village. the implementation method used is to approach, outreach to the community, and be accepted. The service program was carried out for approximately one month and has been successfully realized in four fields, namely education, economy, infrastructure, science and technology. Overall, the success of this community service program is inseparable from the assistance, cooperation and solidarity of various parties.

Keyword— Cikuya Village, Devotional Activities, Teamwork, and Solidarity

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi secara institusional, interdisipliner, dan kemitraan di mana kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tersebut diterapkan sebagai sbentuk dari program Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaannya, program Kuliah Kerja Nyata diterapkan untuk menciptakan pengalaman empiris khususnya kepada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi dengan cara berbaur serta tinggal di tengah – tengah masyarakat yang berada di luar kampus dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang terdapat pada lokasi pengabdian KKN. Dengan demikian, tujuan diterapkan atau dilaksanakan program KKN adalah untuk menyalurkan dan meningkatkan potensi mahasiswa dalam bersosialisasi kepada masyarakat, memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan secara langsung ilmu dan teknologi sesuai dengan teori yang dipelajari di kampus, serta memastikan bahwa program KKN tersebut dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat desa.

Secara administratif, Desa Cikuya berbatasan dengan Banjarharjo pada sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Malahayu, sebelah timur berbatasan dengan Buara – Cikeusal, kemudian untuk sebelah barat berbatasan dengan Malahayu. Pembagian wilayah Desa Cikuya dibagi menjadi 4 wilayah di antaranya Dusun Cariyang, Dusun Nanggerang, Dusun Dukuh Kopi, dan Dusun Cikuya. Secara demografi Desa Cikuya memiliki 2.895 kepala keluarga, memiliki penduduk sekitar 8.660 jiwa, di antaranya terdapat 4.424 lak – laki serta 4.236 perempuan. Secara perekonomian, mata pencaharian pada desa tersebut di ataranya berada pada sektor pertanian, peternakan, kehutanan, jasa, industri, dan kerajinan rumah tangga.

Menilik pada kondisi lapangan yang ada di Desa Cikuya, terdapat berbagai permasalahan masyarakat di antaranya pada bidang ekonomi masyarakat, bidang pendidikan, bidang sains dan teknologi, bidang infrastruktur, bidang kesehatan, dan bidang olahraga. Dalam program ini, yang menjadi fokus pengabdian adalah bidang pendidikan, bidang sains dan teknologi, bidang infrastruktur pembangunan, dan bidang ekonomi. Untuk pelaksanaan program terdiri dari 24 program yang direncanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini untuk mahasiswa yaitu memberikan wadah dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa pengalaman belajar dan bekerja serta memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang hadir di masyarakat, dan lain – lain. Sedangkan manfaat untuk masyarakat yang dapat diperoleh yaitu memperoleh saran – saran berupa pemikiran dab ilmu pengetahuan dari mahasiswa KKN dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, memperoleh teknik – teknik terbaru yang diperlukan dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaan pembangunan. Selain itu, manfaat untuk Universitas Muhadi Setiabudi adalah adanya umpan balik untuk dijadikan bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum Universitas Muhadi Setiabudi Brebes sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan lain-lain.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kepada masyarakat, metode sosialisasi dengan masyarakat, dan metode acceptable. Metode pendekatan yaitu metode yang diterapkan untuk saling mengenali antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya pendekatan dengan masyarakat namun juga dengan kondisi dan situasi lingkungan sekitar. Metode sosialisasi adalah teknik atau cara yang digunakan dalam berinteraksi dengan warga setempat baik dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Kemudian metode acceptable adalah pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilandaskan pada proses musyawarah untuk melaksanakan suatu kegiatan bermasyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peninjauan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada Desa Cikuya dengan metode pendekatan dengan masyarakat membuat mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang timbul pada desa tersebut, permasalahan yang dimaksud dapat dilihat rinciannya pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. IDENTIFIKASI MASALAH

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Tidak adanya pengelolaan Tempatsampah	Dusun Kopi Desa Cikuya	P
2	Tidak adanya suport dari BUMDES	Dusun Kopi, Desa Cikuya	M
3	Rumah yang tidak layak huni	Dusun Kopi, Desa Cikuya	P
4	Terdapat UMKM yang belummenuhi standar pemasaran	Dusun Cikuya	M
5.	Kurang adanya peningkatan ibu-ibuPKK untuk memajukan organisasi didesa cikuya.	Desa Cikuya	P
6.	Minimnya pengetahuan tentang menejemen usaha	Desa Cikuya	M
7.	Siswa SD lebih cenderung bermain handphone saat pulang sekolah danlibur sekolah	SD N 1,2,3 Cikuya di Dusun Cikuya, Dusun Dukuh Kopi,Dukuh Nangggerang	M
8.	Minimnya perlengkapan computer diSD N 1,2,3 CIKUYA	SD N 1 Cikuya, SD N 2 Cikuya,SD N 3 Cikuya	M
9.	Kurang perdulinya masyarakat terhadap organisasi yang mencakupUMKM didesa Cikuya	Desa Cikuya	M
10.	Fasilitas yang terdapat di Balai Desa kurang memadai	Balai Desa Cikuya	P
11.	Kurang tepatnya penerapan kurikulum yang ada di SD N 1,2,3Cikuya	SD Negeri 1,2,3 Cikuya	P
12.	Terdapat Lahan yang gersang	Dusun Cikuya , Desa cikuya	M/D
13.	Tidak ada penerangan saat memasukidesa cikuya	Pintu masuk desa cikuya	D
14.	Kurang aktifnya pemuda-pemudi	Dusun Kopi	M
15.	Kurangnya optimalisasi pengelolaan sumber daya alam yang tersedia	Desa Cikuya	D

Peran tim pengabdian dalam hal ini adalah membantu mencari solusi atau turut serta dalam upaya pemecahan masalah yaitu pengadaan tempat sampah yang belum tersedia, merenovasi rumah yang tidak layak huni, mendukung pengembangan usaha mikro kecil menengah, sosialisasi dampak gadget bagi anak sekolah, pengembangan numerisasi dan literasi dalam bimbingan belajar, pembelajaran dasar Ms. Office, penanaman pohon, membuat peta desa, mengenalkan tanaman hidroponik, menjadi wadah bagi anak sekolah dasar dalam menuangkan bakat bersepeda bola, dan mengadakan festival bazar UMKM Desa Cikuya. Dan di bawah ini adalah daftar kegiatan yang telah berhasil direalisasikan oleh tim pengabdian:

1. Sosialisasi Dampak Gadget Bagi Siswa SDN Cikuya 03

Sosialisasi dilakukan didalam ruangan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pengusul menjelaskan dampak positif dan dampak negatif penggunaan gadget berlebihan. Pengusul juga menayangkan video animasi dampak negatif gadget bagi kesehatan.

Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat (Muhamad Yunus, Abdul Khamid, Isradias Mirajhusnita, Isa Nurul Afidin, Adik Chandra, Arie Nastio Reza, Nurulliyannah, Rukmanah)

Setelah sosialisasi dampak gadget bagi anak sekolah dasar, anak-anak jadi lebih mengerti dampak positif dan negatif dalam penggunaan gadget serta bisa membatasi bermain gadget.

2. Pengembangan Numerasi dan Literasi melalui Bimbingan Belajar

Bimble dilaksanakan pada malam hari selepas waktu maghrib. Dalam bimbingan belajar tim pengabdian memfokuskan pada pengajaran literasi dan numerasi namun tak jarang pula mahasiswa membantu pelajaran lainnya saat membantu PR siswa. Tujuan diadakannya bimbingan belajar agar siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak menjadi lebih pandai membaca dan menghitung, siswa juga bisa lebih siap dalam menghadapi pembelajaran disekolah ditingkat selanjutnya.

3. Pengenalan dan Pelatihan Dasar Ms. Office di Sekolah Dasar

Pihak sekolah dasar tidak memberikan pembelajaran tentang dasar microsoft office karena belum adanya pengajar untuk pembelajaran dasar microsoft office sekolah dasar. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak sekolah dalam hal pemberian materi tentang dasar microsoft office dan juga memberikan bimbingan belajar kepada siswa sekolah dasar agar siswa mengetahui dasar-dasar microsoft office dan menguasai program dasar microsoft office.

4. Pelatihan Teknik Penanaman Hidroponik untuk Sayuran

Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk menambah ilmu dan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang tanaman sayuran melalui media hidroponik dengan harapan ibu-ibu yang berdiam di rumah bisa menyibukan diri dan memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang bermanfaat sekaligus dapat meningkatkan penghasilan tambahan terutama bagi ibu - ibu PKK agar lebih aktif dan produktif.

5. Penanaman Pohon

Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala dusun tentang penanaman lahan yang gersang. Kepala dusun meminta bantuan mahasiswa agar ditanami pohon dilahan yang gersang. Tim pengabdian memberikan dan menanam bibit pohon untuk diletakkan pada lokasi yang gersang tersebut dan disiram setiap sore secara rutin. Penanaman pohon bertujuan agar lahan menjadi hijau supaya desa menjadi lebih sejuk, selain itu penanaman pohon juga berfungsi melindungi desa dari bahaya kelongsoran dan banjir.



Gambar 1. PROGRAM PENANAMAN POHON PADA DESA CIKUYA**6. Pengadaan Tempat Sampah Untuk Mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Tim pengabdian merancang, membuat, dan membagikan beberapa tempat sampah untuk ditempatkan di titik-titik umum seperti di tempat sekolah dan di Balai Desa. Pembuatan tempat sampah yang dibagikan adalah dengan menggunakan tong cat bekas yang di beri warna hijau dan biru. Pemberian dua warna tersebut yaitu agar warga bisa memilah sampah lebih mudah. Misalnya warna hijau digunakan untuk sampah organik dan warna biru di gunakan untuk sampah non organik.

7. Pemberdayaan Denah Rumah

Tim pengabdian berpartisipasi dalam pelaksanaan renovasi rumah. Selain berpartisipasi dalam bentuk tenaga, mahasiswa juga bertukar pikiran dan masukan dengan Kepala Desa terkait program renovasi rumah. Renovasi rumah bertujuan agar pemilik rumah menjadi lebih nyaman karena rumah menjadi layak huni sehingga memiliki semangat untuk merawat dan menjaga rumah.

**Gambar 2.** PROGRAM PEMBERDAYAAN DENAH RUMAH**8. Peta Desa**

Tim pengabdian berkoordinasi dengan perangkat desa dalam menjalankan program kerja membuat peta desa. Tim pengabdian mendesain dan membuat peta desa untuk ditempatkan pintu masuk dukuh kopi. Peta desa didesain menggunakan laptop kemudian dicetak dan di pasang disamping pintu masuk desa Cikuya. Tujuan dibuatnya peta desa yaitu untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat/pendatang. Masyarakat dan pendatang jadi memahami batas wilayah desa cikuya dan menjadikan peta sebagai acuan saat ada tamu kunjungan agar tidak perlu keliling desa.

9. Penanggulangan Tanah Erosi Dengan Pembuatan Bangunan Bronjong/Grib

Dampak Erosi Sungai Kabuyutan yang Meliputi Di desa Cikuya membuat Tim Pengabdian berpartisipasi dalam Perencanaan dalam permasalahan Erosi Tebing Sungai di Desa Cikuya dengan mengadakan sebuah Perencanaan Bangunan bronjong ataupun Bangunan Krib Melalui Perencanaan dan Proposal di desa Cikuya” yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2022.



Gambar 3. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UJIAN BANGUNAN
BRONJONG/GRIB

10. Sosialisasi Mengembangkan UMKM Cikuya Melalui Legalitas Usaha

Tim pengabdian sebelumnya sudah dimintai tolong kepala dusun terkait cara melegalitaskan sebuah usaha, kemudian membuat seminar tentang manajemen usaha dan legalitas usaha di balai desa Cikuya. Tim pengabdian mengundang seluruh pemilik usaha yang berada di Desa Cikuya agar hadir di acara seminar tersebut dengan harapan usaha yang mereka jalankan menjadi lebih maju serta produknya terdaftar sebagai produk resmi atau memiliki legalitas usaha.



Gambar 4. PROGRAM SOSIALISASI MENGEMBANGKAN UMKM CIKUYA MELALUI LEGALITAS
USAHA

11. Sosialisasi Meningkatkan Manajemen Usaha pada UMKM Cikuya

Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Cikuya bertujuan untuk menanamkan pemahaman kepada para pelaku usaha terkait faktor pendukung dari kegiatan usaha. Faktor pendukung yang

dimaksudkan adalah manajemen usaha yang perlu diterapkan agar kegiatan berusaha yang dijalankan tidak hanya terpusat atau berorientasi pada keuntungan (profit) semata namun juga berorientasi pada jalannya usaha di masa yang akan datang sehingga usaha yang dijalankan terus berkembang apabila menerapkan faktor pendukung dari kegiatan usaha. Pada kegiatan sosialisasi ini, target program adalah para pelaku UMKM perwakilan dari tiga dukuh di Desa Cikuya.

12. Pelatihan Pembuatan Krupuk Bagi Pelaku UMKM

Pada pelatihan UMKM kerupuk ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan UMKM khususnya di desa cikuya kecamatan Banjarharjo, dimana akan menjadi sumber ekonomi kreatif bagi pelaku UMKM tersebut. Yang akan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa cikuya yang lebih baik, pelatihan ini juga agar bisa meningkatkan nilai jual atau nilai pasar yang lain tidak bukan untuk keuntungan yang lebih. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak.



Gambar 5. PROGRAM PELATIHAN PEMBUATAN KRUPUK BAGI PELAKU UMKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Desa Cikuya Tahun 2022 tepatnya di Dusun Dukuh Kopi, Desa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes telah terlaksana sejak tanggal 8 Agustus 2022 hingga 8 September 2022. Dalam kurun waktu tersebut, Tim pengabdian Dusun Dukuh Kopi Desa Cikuya telah melalui hambatan - hambatan dalam menyelesaikan dan merealisasikan program yang tersusun. Program yang tersusun telah terealisasi dan mendapat sambutan yang hangat oleh warga Dusun Dukuh Kopi Desa Cikuya. Program yang terealisasi meliputi 4 bidang (Bidang Pendidikan, Perekonomian, Infrastruktur, sains dan teknologi) telah sesuai dengan tujuan KKN UMUS. Program kerja telah terlaksana dalam waktu singkat dan telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Desa Cikuya berdasarkan hasil survei yang dilakukan.

Waktu yang dimiliki sangat terbatas untuk melakukan pengamatan di desa terkait dan menyusun program pengabdian yang sesuai dengan situasi dan kondisi desa terkait, sehingga tim pengabdian menggagas beberapa program yang sesuai dengan program pengabdian berlangsung. Keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian ini tidak terlepas dari solidaritas serta bantuan dari pihak – pihak berupa pikiran, tenaga, waktu, dan finansial. Kerjasama yang terbentuk dari mahasiswa KKN, berbagai perangkat desa, posyandu, PKK, karang taruna, dan masyarakat sangat aktif berpartisipasi dalam mewujudkan program – program yang telah tersusun. Walaupun Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 ini telah berjalan dengan lancar, di dalamnya terdapat beberapa hambatan dan kendala seperti sulitnya mengumpulkan warga desa saat dilakukan pelatihan, cuaca tidak mendukung, dan persiapan program 11 yang kurang optimal. Program pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi warga Dusun Dukuh Kopi Desa Cikuya dan tim pengabdian terutama bagi pembangunan Dusun Dukuh Kopi Desa Cikuya.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada perangkat Dusun Dukuh Kopi Desa Cikuya Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes yang telah membantu dalam melaksanakan program pengabdian sehingga program pengabdian dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing pada Pelaku UMKM Guna Peningkatan Pendapatan. *Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 22-31.
- Gunartin (2017). *Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. *Jurnal Eduka*. 2(2), 78-82.
- Haryadi, R. N., Anda, R, K, & Fauzan, M. (2021). *Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10–16.
- Hidayatulloh, A., Fatma, F, D. (2019). *Sosialisasi Peran UMKM dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak*. *Jurnal Pengabdian untuk Mu negeri*, 3(1), 90-97.
- Nursalim, N., Sampeallo, A. S., Wahid, A., & Meok, N. J. (2019). Upaya Peningkatan Produksi Mebel pada UMKM Kota Kupang Berbasis Teknologi Tepat Guna. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 258-265.
- Sulistianingrum, D., & Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa melalui Teknologi Informasi Selama Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 113-119.